

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Studi Farmakognosi *Phyllanthus niruri* Linn.  
dan *Phyllanthus urinaria* Linn.  
Ketua Peneliti : Bambang Prajogo E.W.  
Anggota Peneliti : IGP Santa  
Rakhmawati  
A Rahman  
Sukardiman  
Fakultas : Farmasi  
Sumber Biaya : DIP Operasi dan Perawatan Fasilitas  
Universitas Airlangga Tahun 1993/1994  
SK. Rektor Nomor : 3533/PT03/H/N1993  
Tanggal : 7 Mei 1993

---

Marga *Phyllanthus* (Euphorbiaceae) di Jawa meliputi 20 jenis dan dua diantaranya yaitu *Phyllanthus niruri* (meniran hijau) dan *Phyllanthus urinaria* (meniran merah) banyak digunakan sebagai obat tradisional. Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan bahan obat maka perlu dilakukan penelitian secara makroskopik, mikroskopik dan kimiawi.

Pada penelitian ini telah dilakukan identifikasi morfologi, anatomi dan profil kromatogram dari kandungan kimia yang tersari dalam metanol. Metode yang digunakan meliputi determinasi tanaman, pemeriksaan makroskopik, pemeriksaan mikroskopik, ekstraksi dengan pelarut metanol, kromatografi lapis tipis yang dilanjutkan analisis densitometri dengan *TLC scanner* untuk melihat profil setiap kromatogram. Pada KLT digunakan fase diam Silica gel GF 254 dan fase gerak kloroform : metanol = (8:2) dan heksan : etil asetat = (4:1). Hasil pemeriksaan makroskopik dan determinasi, bahwa kedua jenis tumbuhan tersebut tergolong herba, tanpa lateks tetapi mempunyai getah. Pada anatomi kedua *Phyllanthus* dengan tipe daun bifasial, stomata tipe anomositik dan anisositik dan pada parenkim daun diketemukan kristal kalsium

oksalat bentuk rozet dan prisma (meniran hijau). Trikomata uniseluler hanya terdapat pada epidermis atas daun meniran merah. Komponen yang tersari dalam metanol pada *P.niruri* lebih banyak dari pada *P.urinaria*, setelah melihat kromatogram baik dengan UV. 254/366 nm maupun secara densitometri.

Identitas *P.niruri* dan *P.urinaria* dapat dibedakan berdasarkan ciri morfologi dan profil kromatogram, ciri anatomi sama.

